

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi wakaf, tingkat religiusitas, dan pendapatan terhadap minat berwakaf uang pada masyarakat Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, serta merujuk pada hasil pengujian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Literasi wakaf berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel literasi wakaf berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang. Hal ini dapat dilihat dari *original sample* 0.249 (bertanda positif) *t statistics* 3.982 > 1,96 dan *p-values* sebesar 0.000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman masyarakat mengenai konsep, ketentuan, serta manfaat wakaf uang, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwakaf uang. Literasi wakaf berperan penting sebagai dasar kognitif dalam membentuk perilaku filantropi Islam.

2. Tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang. Hal ini dapat dilihat dari *original sample* 0.570 (bertanda positif) *t statistics* 9.893 > 1,96 dan *p-values* sebesar  $0.000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas menjadi faktor penting dalam mendorong minat berwakaf uang. Keyakinan, praktik ibadah, serta kesadaran akan nilai-nilai keagamaan mendorong individu untuk menunaikan wakaf uang sebagai bentuk ibadah dan upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT.

3. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwakaf uang.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang. Hal ini dapat dilihat dari *original sample* 0.011 (bertanda positif) *t statistics* 0.167 < 1,96 dan *p-values* sebesar  $0.867 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya pendapatan bukan faktor utama dalam menentukan minat berwakaf uang. Wakaf uang bersifat fleksibel dan dapat dilakukan oleh masyarakat dari berbagai tingkat pendapatan, selama didukung oleh pemahaman dan kesadaran religius yang baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan rangkuman kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi serta manfaat bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya dapat meneliti dengan variabel-variabel yang berbeda karena masih banyak variabel lain yang menerangkan mengenai minat wakaf

uang. Salah satunya yaitu mengenai sosialisasi tentang wakaf uang, karena didapati ketika penyebaran kuesioner penelitian penulis, cukup banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang wakaf uang.

2. Saran untuk orang yang melakukan wakaf uang: diperlukan sosialisasi terkait wakaf uang untuk menunjukkan manfaat atau keuntungan yang akan diterima oleh masyarakat, menjadi faktor yang bisa diterapkan. Seseorang cenderung akan melakukan sesuatu apabila terdapat keuntungan yang akan diperoleh nantinya. Selain melakukan sosialisasi, juga diperlukan inovasi yang kreatif terkait keuntungan yang akan diperoleh masyarakat.